

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil jika hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai-nilai sikap dari anak didik.<sup>2</sup>

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan, baik yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik.<sup>3</sup> Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penulis tertarik untuk terjun ke lapangan dalam hal penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. praktik ibadah merupakan

---

<sup>1</sup>Prof. Drs. Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014, hlm. 1

<sup>2</sup>Saiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000, hlm. 12

<sup>3</sup>Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.II, Jakarta, PT. Mahasatya, 2004, hlm. 122

sebuah latihan atau sebagai proses bimbingan dan pembinaan terhadap peserta didik yang dilakukan secara langsung dengan maksud dan tujuan untuk memperkuat ingatan dan membiasakan terutama dalam hal beribadah seperti berwudu, shalat berjamaah, dan membaca Al quran. Praktik ibadah sangat penting sekali untuk di terapkan dalam sebuah lembaga Pendidikan guna membentuk dan menciptakan peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan kreatif. Seperti yang di firmankan Allah SWT (QS. Az-zariyat 51: ayat 56) :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “dan aku menciptakan jin, dan manusia agar mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Az-zariyat 51: ayat 56)<sup>4</sup>.

Dari ayat tersebutpun bisa kita ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan praktik ibadah sangatlah penting sekali. Terlebih dalam instansi pendidikan.

Ayat lain juga menjelaskan dalam (QS. Al-Baqarah 2: ayat 21)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ  
جامعته سلطان أبو حنيفة الإسلامية

Artinya: “hai manusia sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertaqwa”<sup>5</sup>

Dalam penjelasan ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa beribadah kepada Allah adalah sebagai bentuk menghambakan diri kepada-Nya dengan khusyu’, dan memurnikan ketaatan yang hanya kepada Allah SWT. serta untuk

<sup>4</sup> Aminah, M. (2012, hal 523). *Al-Quran dan terjemahnya*. Jakarta: Alfatih.

<sup>5</sup> Ibid<sup>4</sup>

merasakan bahwa Allah yang menciptakan semuanya dan memelihara serta menguasai seluruh makhluk. Beberapa bentuk ibadah yang menjadi pokok atau pondasi yang harus dikuasai oleh setiap muslim adalah bersuci (wudu), salat berjamaah, dan membaca Al quran. Maka dalam hal ini penulis berniat untuk melakukan penelitian ke lapangan guna memperoleh informasi bagaimana penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan pemilihan judul skripsi yang penulis angkat yakni “Implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak” penulis memberikan alasan sebagai berikut:

1. Praktik Ibadah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk menciptakan generasi yang mampu menjadi manusia berakhlak mulia serta bisa menjadi tauladan yang baik bagi lingkungan sekitarnya.
2. Praktik Ibadah yang dilakukan juga bertujuan sebagai proses untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai ketakwaan terhadap peserta didik. sehingga diharapkan peserta didik dapat terbiasa atau terlatih dengan kegiatan beribadah.
3. Beribadah merupakan perbuatan dan pernyataan bakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Maka penerapan praktik ibadah terhadap peserta didik dalam instansi pendidikan atau sekolah sangat di perlukan untuk membimbing dan membiasakan para peserta didik untuk melakukan kegiatan beribadah kepada Allah SWT.

4. Pemilihan sekolah SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak sebagai penelitian dikarenakan SMK tersebut melaksanakan kegiatan praktik ibadah kemudian SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak masih berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi dalam KBBI berarti penerapan ataupun pelaksanaan.<sup>6</sup> Sedangkan secara Istilah Implementasi adalah suatu inovasi kegiatan yang dilakukan dengan di rencana dan berdasarkan dengan aturan-aturan tertentu sehingga tercapainya tujuan dari suatu kegiatan. dan proses implementasi menitikberatkan kepada sistem yang di tentukan dan mekanisme perencanaan.<sup>7</sup>

### 2. Praktik ibadah

Praktik dalam KBBI berarti pelaksanaan secara nyata .<sup>8</sup> Sedangkan secara istilah praktik adalah suatu sikap yang belum otomatis terwujud dalam sebuah tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi perbedaan nyata yang diperlukan faktor pendukung seperti: dibutuhkannya fasilitas. Selain fasilitas diperlukan juga dukungan dari orang tua, guru, teman atau yang lainnya. Sedangkan ibadah adalah bahasa yang berasal dari bahasa arab

---

<sup>6</sup> (kbbi.kemdikbud.go.id, t.thn.

<sup>7</sup> Prof Drs Piet A. Sahertian. (2014 hlm 1). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta:

PT Rineka Cipta.

<sup>8</sup> (kbbi.kemdikbud.go.id, t.thn.)

dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) ibadah berarti perbuatan atau bakti terhadap Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang didasari oleh peraturan agama.<sup>9</sup> Atau dapat diartikan pula sebagai sebuah usaha sadar baik secara lahir maupun batin yang sesuai dengan perintah agama yang harus dilakukan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan bentuk praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
3. Bagaimana evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bentuk praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak

---

<sup>9</sup> *Ibid*8

## E. Metode Penulisan Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak penulis menggunakan jenis penelitian lapangan “*fieldresearch*” yaitu dengan cara langsung mengadakan penelitian di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif kualitatif.<sup>10</sup> yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek dari suatu penelitian yang menjadi konsentrasi dari sebuah penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 225

## 1) Aspek Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan program praktik ibadah harus memiliki persiapan dalam mempersiapkan segala sesuatunya untuk mencapai sasaran yang dituju atau yang disebut dengan perencanaan.

Adapun program perencanaan dalam praktik ibadah meliputi:

- a) Menyusun program kegiatan praktik ibadah apa saja yang akan dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak seperti: waktu, tempat, dan perlengkapan.
- b) Memperhitungkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.
- c) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses kegiatan praktik ibadah berakhir.
- d) Mengevaluasi kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

## 2) Aspek Pelaksanaan

Setelah merumuskan perencanaan kegiatan praktik ibadah yang akan di lakukan, maka kemudian masuk pada tahap pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang dalam hal ini penulis uraikan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

a) Praktik ibadah wudu

1.1 Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah wudu

1.2 Waktu pelaksanaan praktik ibadah wudu adalah ketika hendak melaksanakan praktik ibadah solat berjamaah dan praktik ibadah membaca Al quran

1.3 Peserta didik diminta untuk melakukan praktik ibadah wudu secara bergantian

1.4 Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah wudu dengan baik dan benar

1.5 Guru mengawasi peserta didik dalam proses pelaksanaan praktik ibadah wudu

b) praktik ibadah sholat berjamaah

(1) Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah sholat berjamaah

(2) Waktu pelaksanaan praktik ibadah sholat berjamaah adalah ketika masuk waktu solat dzuhur dan setelah melaksanakan praktik ibadah wudu

(3) Peserta didik melakukan praktik ibadah sholat berjamaah

(4) Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah sholat berjamaah dengan baik dan benar

(5) Guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan proses praktik ibadah sholat berjamaah

c) praktik ibadah membaca Al quran

(1) Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran

(2) Waktu pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran adalah ketika setelah melaksanakan praktik ibadah wudu dan praktik ibadah solat berjamaah

(3) Peserta didik melaksanakan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran

(4) Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah membaca Al quran dengan baik dan benar

(5) Guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan proses praktik ibadah membaca Al quran

3) Aspek Evaluasi

a) Guru melakukan evaluasi secara langsung setiap pelaksanaan praktik ibadah

b) Guru membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik

#### **b. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data

adalah dari mana data diperoleh<sup>11</sup> Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama<sup>12</sup> Data ini meliputi implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru secara langsung. Sehingga data yang diperolehpun bisa di pertanggung jawabkan.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua.<sup>13</sup> Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, dan sumber-sumber lain yang relevan.

### c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan praktik ibadah. Objek dalam penelitian ini adalah praktik ibadah yang dilaksanakan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 225

<sup>12</sup> Drs. Surmadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1993, hlm. 93

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 110

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data antara lain:

##### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

##### b. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>15</sup> Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Secara fisik wawancara dibagi menjadi dua bagian yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tersruktur biasanya peneliti telah menyiapkan jawaban

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 165

<sup>15</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2013, hlm. 186

dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban karena informan akan menjawab pertanyaan secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan dengan membuat panduan wawancara dan jadwal wawancara untuk mempermudah jalanya proses wawancara.

Wawancara ini dilakukan kepala sekolah, guru, dan juga peserta didik. cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari Implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data baik berupa catatan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ada dua jenis dokumentasi yaitu, dokumentasi dalam bentuk tulisan atau dokumentasi dalam bentuk karya. setiap catatan tertulis yang berkaitan dengan satu peristiwa

---

<sup>16</sup> *Ibid*<sup>14</sup>

yang telah terjadi untuk suatu penelitian baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMK Farmasi Tealadan Mranggen Demak, dan secara fisik serta situasi pelaksanaan praktik ibadah, dan juga penilaian atau hasil peserta didik dalam penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya untuk mencari sebuah data dengan cara sistematis menggunakan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penggambaran apa adanya tentang suatu variabel keadaan.<sup>18</sup> Sedangkan kualitatif adalah sebuah prediksi yang menunjukkan pada pertanyaan keadaan, kualitas, ukuran, dan dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>19</sup> Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 199

<sup>18</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta Barat, Rineka Cipta, 2003, hlm. 310

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 325

mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya akan dimanfaatkan oleh penulis. Dengan demikian peneliti tidak akan berfikir bahwa sesuatu itu memang sudah demikian keadaannya.<sup>20</sup>

Proses analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan.

Kemudian analisis data dilanjutkan pada analisis data di lapangan. Hal ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Yaitu di awal pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara. Jika jawaban yang didapat setelah analisis belum sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai peneliti memperoleh data yang dianggap sudah cukup.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pembahasan yang terkandung dalam skripsi.<sup>21</sup> Adapun sistematikanya terdiri dari lima bab yang didalamnya juga terdapat sub-sub bab. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 11

<sup>21</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, *Diktat Bimbingan Skripsi Jurusan Tarbiyan FAI Unissula*, 2008 hlm28

## 1. Bagian Muka

Bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

## 2. Bagian Isi

BAB I. meliputi Pendahuluan, pengantar, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Menjelaskan terkait dengan Pendidikan agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, dalam bab ini juga menjelaskan praktik ibadah yang diterapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

BAB III. menjelaskan kondisi umum SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, letak geografis, tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.

BAB IV. menjelaskan terkait tentang analisis proses perencanaan penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Analisis penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Analisis evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

BAB V. Berisi penutup, saran-saran, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis.

### 3. Bagian Akhir/ Penutup

Bagian ini memuat daftar Pustaka, lampiran-lampiran, daftar Riwayat hidup penulis.

